

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *sales*, harga saham, *board of commissioners*, dan *board independence* terhadap pergantian CEO di Indonesia. Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2013.

Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sejumlah 87 perusahaan. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2009-2013 dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) 2008-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik t, *Logistic Regression* yang meliputi uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit*, *Overall fit model*, *Nagelkerke R Square*, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pergantian CEO, *sales* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pergantian CEO, harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergantian CEO. *Board of commissioners* berpengaruh positif dan signifikan dan *board independence* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pergantian CEO. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model sebesar 6,8%, sedangkan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Kata kunci: *Return On Asset*, *sales*, harga saham, *board of commissioners*, *board independence*, pergantian CEO, dan *Logistic Regression*.